

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 25 PADANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



KHAIRAT RUHAMA

NIM 2009/ 96797

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

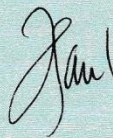
**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA
SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 25 PADANG**

Nama : Khairat Ruhama
NIM/BP : 96797/2009
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Januari 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc
NIP. 19660430 199001 1 001

Pembimbing II



Dr. H. Yerizon, M.Si
NIP. 19670708 199303 1 005

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Pair Share terhadap Pemahaman Konsep Matematika
Siswa di Kelas VII SMP Negeri 25 Padang

Nama : Khairat Ruhama

NIM/BP : 96797/2009

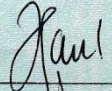
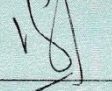
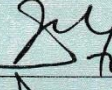


Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Januari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. H. A. Fauzan, M.Pd., M.Sc	1. 
2. Sekretaris : Dr. H. Yerizon, M.Si	2. 
3. Anggota : Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D	3. 
4. Anggota : Drs. H. Mukhni, M.Pd	4. 
5. Anggota : Dra. Jazwinarti, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairat Ruhama

NIM/BP : 96797/2009

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Kelas VII SMP Negeri 25 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,

Saya yang menyatakan,



Muhammad Subhan, S. Si, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002



Khairat Ruhama
NIM. 96797

ABSTRAK

Khairat Ruhama : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Kelas VII SMP Negeri 25 Padang

Pembelajaran matematika di sekolah pada umumnya belum melibatkan siswa secara aktif dalam mengkonstruksi konsep yang dipelajari. Hal ini menyebabkan pemahaman konsep siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *static group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 25 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari enam kelas. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas VII₆ sebagai kelas eksperimen dan VII₁ sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir berupa soal esai untuk melihat pemahaman konsep matematika siswa. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji-*t*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik daripada pemahaman konsep siswa dengan pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berpengaruh terhadap pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat, karunia dan izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Kelas VII SMP Negeri 25 Padang”**.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penelitian untuk penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc, Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Dr. H. Yerizon, M.Si., Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D, Bapak Drs. H.Mukhni, M.Pd, Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, Tim penguji.
4. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Suherman, S.Pd., M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Ibu Dwifa Kesuma, S. Pd, Kepala SMP Negeri 25 Padang.
9. Ibu Nelly Fitri, S.Pd, guru bidang studi matematika SMP Negeri 25 Padang.
10. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 25 Padang.
11. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya, Aamiin.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Hipotesis.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika.....	10
2. Pembelajaran Kooperatif.....	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	16
4. Pemahaman Konsep Matematika.....	19
5. Pembelajaran Konvensional.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Variabel dan Data.....	27
D. Prosedur Penelitian.....	28
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data.....	47
C. Pembahasan.....	48
D. Kendala Penelitian.....	61

BAB V PENUTUP	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR RUJUKAN	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Persentase Nilai Siswa yang Mencapai Ketuntasan pada Ulangan Tengah Semester I Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 25 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016	5
Tabel 2.	Pengelompokan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademis.....	15
Tabel 3.	Rancangan Penelitian.....	24
Tabel 4.	Distribusi Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	25
Tabel 5.	Hasil Uji Normalitas Populasi	26
Tabel 6.	Kritik dan Saran Validator	29
Tabel 7.	Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep.....	34
Tabel 8.	Indeks Pembeda Soal Uji Coba	39
Tabel 9.	Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	39
Tabel 10.	Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	40
Tabel 11.	Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba.....	41
Tabel 12.	Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes	42
Tabel 13.	Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa.....	45
Tabel 14.	Persentase Perolehan Skor Siswa Kelas Eksperimen untuk Tiap Indikator Pemahaman Konsep.....	46
Tabel 15.	Persentase Perolehan Skor Siswa Kelas Kontrol untuk Tiap Indikator Pemahaman Konsep.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Grafik Perolehan Skor untuk Indikator 1	50
Gambar 2.	Jawaban Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 1a.....	51
Gambar 3.	Jawaban Siswa Kelas Kontrol pada Soal Nomor 1a	51
Gambar 4.	Grafik Perolehan Skor untuk Indikator 2	52
Gambar 5.	Jawaban Siswa pada Soal Nomor 2.....	53
Gambar 6.	Grafik Perolehan Skor untuk Indikator 3	54
Gambar 7.	Jawaban Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 1b.....	54
Gambar 8.	Jawaban Siswa Kelas Kontrol pada Soal Nomor 1b.....	55
Gambar 9.	Grafik Perolehan Skor untuk Indikator 4	56
Gambar 10.	Jawaban Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 4	56
Gambar 11.	Jawaban Siswa Kelas Kontrol pada Soal Nomor 4.....	57
Gambar 12.	Grafik Perolehan Skor untuk Indikator 5	58
Gambar 13.	Jawaban Siswa pada Soal Nomor 3c.....	58
Gambar 14.	Grafik Perolehan Skor untuk Indikator 6	59
Gambar 15.	Jawaban Siswa pada Soal Nomor 5.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Nilai Ulangan Tengah Semester I Matematika Kelas VII SMP Negeri 25 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	68
Lampiran 2. Uji Normalitas Populasi	69
Lampiran 3. Uji Homogenitas Variansi Populasi	72
Lampiran 4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	73
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	74
Lampiran 6. Lembar Kegiatan Siswa (LKS).....	94
Lampiran 7. Hasil Validasi RPP dan LKS	133
Lampiran 8. Daftar Nama Kelompok	139
Lampiran 9. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	140
Lampiran 10. Tes Akhir	141
Lampiran 11. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir.....	142
Lampiran 12. Hasil Validasi Soal Tes Akhir	145
Lampiran 13. Distribusi Nilai Uji Coba Tes	149
Lampiran 14. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir.....	150
Lampiran 15. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir	156
Lampiran 16. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	160
Lampiran 17. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen...	164
Lampiran 18. Distribusi Nilai Tes Pemahaman Konsep Kelas Kontrol	166
Lampiran 19. Nilai Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	168
Lampiran 20. Uji Normalitas Sample	170
Lampiran 21. Uji Homogenitas Variansi Sample.....	171
Lampiran 22. Uji Hipotesis Menggunakan Uji t	172
Lampiran 23. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 25 Padang	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu yang selalu dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Hal ini disebabkan karena matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam perdagangan, industri, sains, dan terutama pada kehidupan sehari-hari. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan merasa mudah memecahkan masalah dengan bantuan matematika, karena matematika itu sendiri memberikan kebenaran berdasarkan alasan logis dan sistematis.

Pembelajaran matematika berfungsi untuk melatih siswa berfikir dan bertindak secara logis, sistematis, kritis, efektif, efisien, cermat, dan jujur. Menyadari pentingnya matematika dalam kehidupan, maka peningkatan hasil belajar matematika pada jenjang pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal bukan hanya guru yang harus berperan aktif memberikan informasi kepada siswa, tetapi siswa juga harus mencari informasi lebih tentang apa yang telah dipelajari di sekolah, baik dari guru, teman serta buku-buku penunjang lainnya. Hal ini akan membuat siswa tidak cepat lupa akan materi yang diberikan karena siswa juga ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 25 Padang pada tanggal 1 dan 2 September 2015, diketahui bahwa selama proses pembelajaran guru sudah berusaha dengan baik untuk

menyajikan materi pembelajaran. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan contoh soal di depan kelas. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menyalin materi dan contoh soal yang telah dijelaskan oleh guru ke dalam buku catatan siswa. Guru memberikan beberapa soal latihan untuk dikerjakan oleh siswa secara individu. Guru mengharapkan dengan pemberian latihan tersebut siswa akan mengerti dan mau berperan aktif dalam menyelesaikan soal latihan tersebut.

Pada kenyataannya, saat proses pembelajaran siswa masih kurang aktif mengikuti pembelajaran, banyak siswa yang melakukan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Banyak siswa yang tidak mencatat materi dan pada saat siswa diberikan soal latihan masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan latihan tersebut. Siswa lebih banyak berbicara dengan temannya dan sebagian siswa menyalin pekerjaan teman yang mengerjakan latihan dan yang mengerti tentang materi yang dipelajari.

Siswa yang tidak mengerti tidak berani bertanya kepada guru dan hanya bertanya kepada teman sebangkunya. Hal ini terlihat sewaktu siswa mengerjakan latihan, siswa berdiskusi dengan teman sebangkunya namun diskusi tersebut belum berjalan dengan baik. Ketika siswa berdiskusi yang didiskusikan sebagian bukan tentang materi atau latihan yang akan dikerjakan. Masih banyak siswa yang tidak mau mengerjakan latihan yang diberikan guru, ada beberapa siswa yang serius dalam mengerjakan latihan dan siswa yang tidak mengerjakan latihan menunggu jawaban dari siswa yang mengerjakan latihan tersebut.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa siswa tidak aktif mengkonstruksi konsep dari materi yang dipelajari. Siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru dan menyalin hasil pekerjaan teman. Akibatnya pembelajaran matematika kurang bermakna bagi siswa sehingga siswa sulit memahami konsep dan mengingat materi. Hal ini menyebabkan pemahaman konsep matematika siswa rendah.

Kondisi di atas mengakibatkan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran matematika belum bisa tercapai secara maksimal. Padahal dalam tujuan pembelajaran matematika tergambar dengan jelas hal-hal yang diharapkan dari pelaksanaan pembelajaran matematika. Tujuan pembelajaran matematika yang tercantum dalam Permendiknas No.22 Tahun 2006 yaitu:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan tujuan pembelajaran matematika yang telah diuraikan sebelumnya, hendaknya proses pembelajaran terintegrasi dan mengacu pada

kelima tujuan tersebut. Salah satu tujuannya siswa diharapkan memiliki pemahaman konsep matematika yang baik.

Pemahaman konsep merupakan hal yang penting dalam pembelajaran matematika. Dalam hal ini, pemahaman konsep merupakan langkah awal seseorang dapat mengembangkan kemampuan lain terkait matematika, seperti: penalaran, pemecahan masalah, serta komunikasi. Selain itu, pemahaman konsep juga penting karena konsep dalam pembelajaran matematika berhubungan antara yang satu dan yang lainnya. Hal tersebut senada dengan pendapat James dan James dalam Suherman (2003:16), “Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya”. Artinya, apabila siswa tidak memahami konsep untuk materi yang menjadi prasyarat materi selanjutnya, maka siswa akan kesulitan dalam memahami materi lanjutan tersebut. Sementara itu, rendahnya pemahaman konsep matematika juga akan berdampak pada kurangnya rasa menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehingga rendahnya pemahaman konsep siswa berdampak pada hasil belajar siswa.

Terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa, hal serupa juga terjadi di SMP Negeri 25 Padang. Berdasarkan hasil ulangan tengah semester I siswa kelas VII₁–VII₈ SMP Negeri 25 Padang menunjukkan masih banyak siswa yang hasil belajarnya berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 80. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Nilai Siswa yang Mencapai Ketuntasan pada Ulangan Tengah Semester I Mata Pelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 25 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	
		Jumlah siswa	Persentase
VII ₁	30	2	6,67
VII ₂	31	6	19,35
VII ₃	32	23	71,88
VII ₄	32	18	56,25
VII ₅	32	4	12,5
VII ₆	31	6	19,35
VII ₇	31	5	16,13
VII ₈	32	4	12,5

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 25 Padang

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan yang paling tinggi adalah kelas VII₃ dengan persentase 71,88 %, sedangkan yang paling rendah adalah kelas VII₁ dengan persentase 6,67 %. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan pada ulangan tengah semester I mata pelajaran matematika kelas VII SMP Negeri 25 Padang tahun ajaran 2015/2016 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80 masih sedikit.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut diharapkan guru perlu memilih dan menerapkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa. Adanya model pembelajaran yang bisa membuat proses pembelajaran siswa secara aktif dalam pembelajaran dan bisa saling bekerja sama sehingga pemahaman konsep matematika siswa dapat

meningkat. Pemahaman konsep matematika siswa diharapkan akan meningkat jika pengetahuan yang diperoleh siswa didapat melalui kegiatan penemuan dan analisis dari siswa itu sendiri tentang konsep matematika, sehingga dapat bertahan lebih lama dalam ingatan. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa yaitu model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran berkelompok sudah pernah diterapkan guru di sekolah, tapi kegiatan ini belum terlaksana dengan baik. Hal ini mungkin disebabkan jumlah anggota kelompok yang terlalu banyak mengakibatkan kerja kelompok tidak terkoordinasi dengan baik. Siswa yang bekerja hanya satu atau dua orang saja, sedangkan anggota kelompok yang lain hanya menyalin pekerjaan temannya dan juga enggan untuk bertanya. Guru sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu pencapaian hasil belajar maka guru diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta keinginan untuk berbagi ilmu dengan siswa lain. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Think Pair Share merupakan model pembelajaran kooperatif atau kelompok yang memberikan siswa waktu untuk lebih banyak berpikir secara sendiri, berdiskusi, saling membantu dalam kelompok, dan diberi kesempatan untuk berbagi dengan siswa yang lain. TPS ini dapat mengembangkan potensi siswa secara aktif dengan membuat kelompok terdiri dari dua orang yang akan menciptakan pola interaksi yang optimal, mengembangkan semangat

kebersamaan, timbulnya motivasi serta menumbuhkan komunikasi yang efektif.

Model pembelajaran kooperatif tipe TPS terdiri atas 3 tahap pembelajaran yaitu diawali dengan '*Think*' yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mencari solusi dari masalah yang diberikan secara mandiri, dilanjutkan dengan tahap '*Pair*' yaitu setelah siswa secara mandiri memikirkan solusi masalah maka pada tahap ini siswa saling bertukar pikiran dengan pasangannya atau berdiskusi atas hasil yang diperolehnya pada tahap *think*, setelah diskusi dengan pasangannya selesai dan mendapatkan suatu kesimpulan kelompok maka dilanjutkan dengan tahap '*Share*' yaitu siswa berbagi dengan siswa lainnya dengan cara mempersentasikan hasil kerja dengan pasangannya di depan kelas.

Berdasarkan tahapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS ini, siswa diberikan lebih banyak waktu berpikir untuk memahami konsep. Siswa diberikan kesempatan untuk memahami konsep secara individu, kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi dengan pasangan apa yang telah didapatkan pada tahap pertama sehingga siswa memperoleh informasi lebih dalam memahami konsep. Selanjutnya, siswa berbagi atau berdiskusi dengan pasangan lain secara keseluruhan mengenai apa yang telah didiskusikan sehingga dapat menolong semua kelompok untuk lebih dalam memahami konsep berdasarkan penjelasan kelompok lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, diharapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan pemahaman konsep

matematika siswa. Untuk mengungkap hal ini dilaksanakan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa di Kelas VII SMP Negeri 25 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika.
2. Siswa kurang berani bertanya kepada guru tentang materi yang tidak dipahaminya.
3. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, maka penelitian ini difokuskan untuk menyelidiki pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik daripada

menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas VII SMP Negeri 25 Padang?

E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik daripada menggunakan pendekatan konvensional pada kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* lebih baik daripada menggunakan pembelajaran konvensional terhadap pemahaman konsep matematika siswa di kelas VII SMP Negeri 25 Padang.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman sebagai tenaga pendidikan dan pengajar.
2. Bagi guru, sebagai alternatif strategi mengajar yang diterapkan di sekolah untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.
3. Bagi siswa, sebagai motivasi untuk aktif dan kreatif dalam belajar.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber ide dan bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.